

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR MATEMATIKA, KEAKTIFAN BELAJAR SISWA, DAN PERSEPSI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Inna Dadina Coni Kusuma Putri¹⁾ dan Sri Adi Widodo²⁾

^{1),2)}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Abstract: Problems that causes learning achievements mathematics students still low because the weak of understanding students to the matter formerly, when learning held attention students still low, and liveliness from the classroom when learning is also low. The causes of problems the low learning achievements math is the low interest learn math, the low liveliness student learning, and the low perception students. Therefore, the purpose of writing this is a (1) to know the relationship between interest learn math by accomplishments learn math (2) to know the relationship between liveliness student learning by accomplishments learn math (3) to know the relationship between perception the student with learning achievements math (4) to know the relationship between interest learn math, liveliness student learning and perception students together by accomplishments learn math. So that, in writing is suspected that there are have high relation if the level of achievement is learning mathematics.

Abstrak: Permasalahan yang menyebabkan prestasi belajar matematika siswa masih rendah adalah karena masih kurang pemahannya siswa pada materi yang sebelumnya, saat pembelajaran berlangsung perhatian siswa masih rendah, dan keaktifan siswa di kelas saat pembelajaran juga rendah. Faktor penyebab permasalahan rendahnya prestasi belajar matematika adalah rendahnya minat belajar matematika, rendahnya keaktifan belajar siswa, dan rendahnya persepsi siswa. Maka dari itu, tujuan penulisan ini adalah (1) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika (2) Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika (3) Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa dengan prestasi belajar matematika (4) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa dan persepsi siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika. Sehingga, pada penulisan ini diduga bahwa terdapat hubungan yang tinggi jika dilihat dari tingkat prestasi belajar matematika.

Kata Kunci : Minat, Keaktifan, Persepsi, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu tentang tujuan pendidikan nasional, adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan nasional diperlukan dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan lain sebagainya. Oleh karena itu, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang formal sebagai wadah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah pada umumnya mengajarkan hal – hal yang bersifat umum maupun khusus yang diperlukan sebagai bekal anak didik dalam meraih cita – cita. Salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan disetiap tingkatan adalah mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika sudah dipelajari sejak siswa berada di tingkat kanak – kanak dari mulai yang sederhana hingga yang kompleks dan mulai dari yang mudah hingga yang sulit. Sehingga siswa diharuskan mampu dan menguasai matematika. Belajar dengan menguasai pembelajaran yang dilakukan merupakan salah satu syarat siswa dapat berprestasi di sekolah. Salah satunya adalah prestasi dalam pembelajaran matematika. Dengan menguasai pembelajaran matematika maka siswa dapat berprestasi.

Hal yang menyebabkan prestasi belajar matematika siswa masih rendah ditunjukkan dengan nilai rata – rata mata pelajaran matematika yang kurang dari KKM (Kriteriaa Kelulusan Minimal). Beberapa penyebab prestasi belajar siswa rendah adalah karena masih kurang pemahannya siswa pada materi yang sebelumnya, saat pembelajaran berlangsung perhatian siswa masih rendah, dan keaktifan siswa di kelas saat pembelajaran juga rendah. Hal ini juga dijelaskan Otten & Kuyper (1988) menyatakan bahwa Individu yang menganggap matematika itu sulit dan kemampuan untuk mempelajari matematika menjadi berkurang dan umumnya menghindari matematika jika

memungkinkan. Hal tersebut dapat terjadi pada saat guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa. Namun respon siswa justru tidak berbanding lurus. Ada siswa yang mengobrol dengan temannya, tiduran dengan kepala di atas meja, dan ketika diberikan kesempatan bertanya, tidak ada siswa yang memberikan pertanyaan.

Dalam penulisan ini, penulis lebih memfokuskan tentang minat belajar matematika siswa, keaktifan belajar siswa, dan persepsi siswa yang mana dalam hal ini berkaitan dengan faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa tersebut. Dari latar belakang tersebut, penulisan ini bertujuan (1) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika (2) Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar matematika (3) Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa dengan prestasi belajar matematika (4) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa dan persepsi siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika.

B. PEMBAHASAN

1. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar merupakan suatu bentuk pencapaian atas usaha seseorang dalam penguasaan materi, keterampilan, maupun pengetahuan yang ditunjukkan ataupun diwakilkan dalam bentuk nilai menurut Asmara (2009:11). Prestasi belajar matematika adalah hasil pembelajaran yang telah dilakukan yaitu pembelajaran matematika yang telah dikuasai secara abstrak maupun nyata.

2. Minat Belajar Matematika

a. Pengertian Minat Belajar Matematika

Menurut Djali (2008:121) minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Minat mempunyai bagian yang sangat besar pengaruhnya dalam meraih prestasi.

b. Jenis – Jenis Minat

Ahmad Susanto (2013:61) menyatakan bahwa jenis – jenis minat adalah sebagai berikut :

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap kegiatan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap kegiatan yang berkaitan dengan mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung, yaitu minat terhadap kegiatan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta baru dan memecahkan masalah.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap kegiatan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap kegiatan yang berhubungan dengan kerajinan, kreasi tangan dan kesenian.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap kegiatan yang berhubungan dengan musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan kegiatan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan kegiatan administratif.

c. Keaktifan Belajar Siswa

Hamalik (2009) menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa di dalam kelas secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh prestasi belajar.

d. Persepsi Siswa

Persepsi adalah suatu pengalaman yang berkaitan dengan objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan. (Jalaluddin : 2007)

e. Kerangka Berpikir

Dalam penulisan ini akan dijelaskan hubungan – hubungan apa saja yang terjadi diantara minat, keaktifan dan persepsi terhadap prestasi belajar sebagai berikut.

- 1) Hubungan antara minat belajar matematika (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Minat adalah perhatian maupun ekspresi yang ditunjukkan yang berhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang lain. Minat belajar matematika besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika, karena bila proses pembelajaran tidak diminati oleh siswa maka prestasi belajar matematika tidak dapat terwujud. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar matematika siswa maka tingkat prestasi belajar matematika juga semakin tinggi.

- 2) Hubungan antara keaktifan belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Keaktifan belajar adalah suatu proses pembelajaran yang timbul akibat respon siswa aktif ketika pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar siswa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika, karena bila pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak aktif maka prestasi belajar matematika tidak akan optimal. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang akan didapat.

- 3) Hubungan antara persepsi siswa (X_3) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Persepsi siswa adalah suatu proses dalam menerima informasi dan menginterpretasikan informasi tersebut melalui panca indera. Persepsi siswa sangat berpengaruh dalam prestasi belajar matematika karena apabila persepsi siswa terhadap proses pembelajaran baik maka prestasi belajar matematika yang didapatkan juga baik.

- 4) Hubungan antara minat belajar matematika (X_1), keaktifan belajar siswa (X_2), dan persepsi siswa (X_3) terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Minat adalah perhatian maupun ekspresi yang ditunjukkan yang berhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang lain. Keaktifan belajar adalah suatu proses pembelajaran yang timbul akibat respon siswa aktif ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan persepsi siswa adalah suatu proses dalam menerima informasi dan menginterpretasikan informasi tersebut melalui panca indera.

Dari uraian di atas, dapat diduga ada hubungan yang mempunyai tingkat pengaruh yang tinggi untuk tiap – tiap hubungan. Sehingga ada dugaan bahwa keempat hubungan yang dijelaskan mempunyai tingkat prestasi belajar matematika yang sama – sama tinggi apabila dihubungkan dengan minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa dan persepsi siswa.

C. Kesimpulan

Berdasarkan pendahuluan dan pembahasan, permasalahan yang menyebabkan prestasi belajar matematika siswa masih rendah adalah karena masih kurang pemahamnya siswa pada materi yang sebelumnya, saat pembelajaran berlangsung perhatian siswa masih rendah, dan keaktifan siswa di kelas saat pembelajaran juga rendah. Faktor penyebab permasalahan rendahnya prestasi belajar matematika adalah rendahnya minat belajar matematika, rendahnya keaktifan belajar siswa, dan rendahnya persepsi siswa. Sehingga pada penulisan ini, di duga bahwa keempat hubungan yang dijelaskan mempunyai tingkat prestasi belajar matematika yang sama – sama tinggi apabila dihubungkan dengan minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa dan persepsi siswa.

D. Saran

Minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa dan persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika ini merupakan hal yang harus dilakukan siswa supaya prestasi yang didapatkan tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Sri Purnami dan Hilda Arifani.2015.”Hubungan Self Efficacy, Motivasi, dan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Se-Kecamatan Kraton Yogyakarta”.*Jurnal Pendidikan Matematika (Union)*.(Vol 3 Nomor 1). Halaman 25 – 32
- Bayu Rasyidi Lubis dan Rizal.2014.”Persepsi Siswa Terhadap Metode Resitasi Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Sentolo”.*eprints.uny.ac.id*.
- Erna Galuh Septyani.2017.”Hubungan antara Kedisiplinan siswa, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika siswa Kelas VIII SMP Se- Kecamatan Piyungan Tahun ajaran 2013/2014”.*Jurnal Pendidikan Matematika (Union)*.(Vol 5 Nomor 1). Halaman 89 – 96

Ernestin F.T. Koban.2007."Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi".repository.usd.ac.id.

id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan

mrbartonmaths.com/resourcesnew/8.%20Research/Motivation%20and%20Praise/Motivation%20for%20Achievement%20in%20Mathematics.pdf

Ni Wayan Sayuwaktini.2015."Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn".Jurnal.fkip.unila.ac.id.

plus.google.com/108778983038189772221/posts/aL7uEdCPD7L

Priscillia Mukti Widyastuti.2016."Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematic Project Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Salatiga".repository.uksw.edu.

Sumaji.2013."Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation Ditinjau dari Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Anwar Sarang Tahun Pelajaran 2012/2013".Jurnal eprints.umk.ac.id.

Suzana Andriani.2012."Pengembangan Modul Matematika Program Bilingual Pada Materi Segiempat dengan Pendekatan PMRI untuk Siswa SMP Kelas VII Semester Genap".eprints.uny.ac.id.

timur.ilearning.me/2015/12/24/apa-yang-di-maksud-dengan-validitas-dan-reliabilitas-bagaimana-cara-mengukurnya/

www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-populasi-menurut-definisi.html
www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-sampel-menurut-definisi-para.html

www.karyaku.web.id/2014/12/pengertian-matematika-menurut-para-ahli.html

www.scribd.com/doc/142068859/Pengertian-Minat-Menurut-Para-Ahli

www.tugassekolah.com/2016/03/10-definisi-pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.html

Yulianto Iqbal.2012."Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus-II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011/2012".eprints.uny.ac.id.